



DINAS PERTANIAN DAN PANGAN  
KABUPATEN MAGELANG



# LAPORAN KONSUMSI

POLA PANGAN HARAPAN (PPH)

# 2025

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, buku Laporan Konsumsi Pola Pangan Harapan Kabupaten Magelang ini dapat disusun dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pemantauan dan evaluasi terhadap situasi konsumsi pangan penduduk Kabupaten Magelang, sekaligus menjadi dasar perumusan kebijakan peningkatan kualitas konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang, dan aman.

Melalui penyajian data konsumsi serta pencapaian skor Pola Pangan Harapan (PPH), laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai pola konsumsi penduduk. Informasi ini diharapkan menjadi rujukan bagi pemerintah daerah, pemangku kepentingan, serta penduduk dalam merencanakan program dan intervensi yang lebih tepat sasaran untuk mewujudkan ketahanan pangan dan perbaikan gizi yang berkelanjutan.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Pangan Nasional (Bapanas) atas penyediaan data konsumsi dan PPH yang menjadi cerminan keragaman pola konsumsi pangan di Kabupaten Magelang sekaligus dasar dalam penyusunan kebijakan dan intervensi perbaikan pola konsumsi yang lebih baik. Harapannya, buku ini dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas konsumsi pangan dan kesejahteraan penduduk.

Kota Mungkid, Desember 2025

### KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN MAGELANG



**Ir. ROMZA ERNAWAN, M.Si.**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19660618 199703 1 004

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Tujuan.....	3
1.4. Manfaat.....	3
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>4</b>
2.1. Landasan Hukum dan Kebijakan .....	4
2.2. Definisi atau Batasan Istilah .....	4
2.3. Pengelompokan Pangan.....	5
2.4. Komposisi Pola Pangan Harapan Nasional.....	6
2.5. Metode.....	6
<b>BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>10</b>
3.1. Skor PPH, Konsumsi Energi, dan Konsumsi Protein.....	10
3.2. Konsumsi Pangan Aktual, Konsumsi Energi, dan PPH per Kelompok Bahan Pangan.....	11
3.3. Analisis Konsumsi per Kelompok Pengeluaran .....	16
<b>BAB IV. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>20</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>22</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan dasar yang memiliki peran strategis dalam mewujudkan Generasi Emas 2045, yaitu sumber daya manusia Indonesia yang sehat, produktif, dan berdaya saing. Ketersediaan pangan yang cukup harus diikuti dengan konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang, dan aman (B2SA) agar mampu mendukung pertumbuhan, perkembangan, serta kualitas kesehatan penduduk di seluruh wilayah Indonesia.

Dalam konteks penyelenggaraan pemerintahan, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Pasal 12 tentang Pemerintahan Daerah menegaskan bahwa pangan merupakan salah satu urusan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar. Berdasarkan lampiran Undang-Undang Pemerintahan Daerah, konsumsi pangan merupakan salah satu urusan yang wajib dilaksanakan oleh pemerintah kabupaten/kota. Pemerintah kabupaten/kota berkewajiban melaksanakan pencapaian target konsumsi pangan per kapita per tahun sesuai dengan angka kecukupan gizi (AKG). Pemerintah daerah memiliki tanggung jawab untuk memotret situasi konsumsi pangan penduduk dan menindaklanjuti hasil analisis tersebut dalam bentuk program dan intervensi.

Pemenuhan kebutuhan konsumsi pangan tidak hanya menekankan aspek kuantitas, tetapi juga kualitas. Konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang, dan aman merupakan prinsip dasar dalam meningkatkan derajat kesehatan dan ketahanan pangan penduduk. Untuk menilai kualitas konsumsi tersebut, digunakan indikator Skor Pola Pangan Harapan (PPH) yang menggambarkan situasi konsumsi pangan penduduk, baik jumlah maupun komposisi pangan menurut jenis pangan yang dinyatakan dalam skor PPH, dengan skor maksimal 100 (seratus). Semakin tinggi skor PPH, konsumsi pangan semakin beragam dan bergizi seimbang. Dengan kata lain, PPH merupakan susunan beragam pangan yang didasarkan atas proporsi keseimbangan energi dari berbagai kelompok pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi baik dalam jumlah, maupun kualitas dengan mempertimbangkan segi daya terima, ketersediaan pangan, ekonomi, budaya dan agama.

Pangan yang dikonsumsi secara beragam dalam jumlah cukup dan seimbang akan mampu memenuhi kebutuhan zat gizi. Berdasarkan Peraturan

Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2019, angka kecukupan gizi (AKG) yang dianjurkan di tingkat konsumsi pangan yaitu sebesar 2.100 (dua ribu seratus) kilokalori/kapita/hari dan 57 (lima puluh tujuh) gram protein/kapita/hari. Untuk keperluan perencanaan dan evaluasi, AKG tersebut perlu diterjemahkan dalam satuan yang dikenal oleh para penyelenggara pangan menjadi volume jenis pangan atau kelompok pangan. Sembilan kelompok pangan yang digunakan meliputi padi-padian, umbi-umbian, pangan hewani, minyak dan lemak, buah/biji berminyak, kacang-kacangan, gula, sayur dan buah, dan lain-lain (aneka bumbu dan bahan minuman).

Kewajiban untuk melakukan analisis terhadap situasi konsumsi pangan juga diperkuat melalui berbagai regulasi, yaitu Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi, serta Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 11 Tahun 2023 tentang Pola Pangan Harapan. Dalam ketentuan pasal 60 UU Nomor 18 Tahun 2012 disebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban mewujudkan penganekaragaman konsumsi pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi penduduk. Tercapainya penganekaragaman pangan tersebut diukur dengan menggunakan PPH. Selanjutnya pasal 27 ayat (3) PP Nomor 17 Tahun 2015 mengamanatkan bahwa ketentuan mengenai PPH dan/atau ukuran lainnya diatur dengan peraturan kepala Lembaga pemerintah, maka diterbitkan Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 11 Tahun 2023 tentang Pola Pangan Harapan. Regulasi-regulasi tersebut menegaskan pentingnya pemantauan dan evaluasi konsumsi pangan penduduk melalui indikator PPH sebagai dasar perencanaan kebijakan pangan dan perbaikan kualitas konsumsi.

Berdasarkan hal tersebut, maka analisis situasi konsumsi pangan menggunakan skor PPH menjadi sangat penting untuk mengetahui kondisi aktual konsumsi penduduk, mengidentifikasi permasalahan, serta menyusun rekomendasi kebijakan yang tepat guna mendukung terwujudnya konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang, dan mendukung pencapaian target nasional menuju Generasi Emas 2045.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah situasi konsumsi pangan penduduk Kabupaten Magelang tahun 2025?

### **1.3. Tujuan**

Tujuan dari penyusunan laporan analisis situasi konsumsi dengan menggunakan Pola Pangan Harapan (PPH) adalah sebagai berikut.

- a. Menganalisis situasi konsumsi yang meliputi Angka Kecukupan Energi, Angka Kecukupan Protein, dan skor Pola Pangan Harapan (PPH) Penduduk Kabupaten Magelang Tahun 2025.
- b. Memberikan gambaran situasi pola konsumsi dari setiap komoditas pangan
- c. Menyusun rekomendasi perbaikan pola konsumsi pangan penduduk Kabupaten Magelang

### **1.4. Manfaat**

Manfaat dari penyusunan laporan analisis situasi konsumsi dengan menggunakan Pola Pangan Harapan (PPH) adalah sebagai berikut.

- a. Sebagai pedoman bagi pemegang kebijakan khususnya di bidang ketahanan pangan dalam upaya peningkatan konsumsi masyarakat yang Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA).
- b. Sebagai Pedoman bagi pemerintah, swasta dan organisasi masyarakat lainnya dalam upaya perbaikan pola konsumsi masyarakat untuk mencapai gizi yang seimbang.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Hukum dan Kebijakan**

1. Undang-Undang Pangan Nomor 18 Tahun 2012 Pasal 60 Ayat 1 : Pemerintah berkewajiban mewujudkan penganeekaragaman konsumsi pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat dan mendukung hidup sehat, aktif, dan produktif.
2. Undang-Undang Pangan Nomor 18 Tahun 2012 Pasal 62 : Tercapainya penganeekaragaman konsumsi pangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 60 diukur melalui pencapaian nilai komposisi pola pangan dan gizi seimbang.
3. Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi Pasal 27 ayat 1 dan ayat 2.
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2024 Tentang Percepatan Penganeekaragaman Pangan Berbasis Potensi Sumber Daya Lokal
5. Peraturan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia No 11 Tahun 2023 Tentang Pola Pangan Harapan
6. Keputusan Kepala Badan Pangan Nasional Nomor 14 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penilaian Skor Pola Pangan Harapan.
7. Keputusan Kepala Badan Pangan Nasional Nomor 227 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Pangan Nasional Nomor 14 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penilaian Skor Pola Pangan Harapan.

#### **2.2. Definisi atau Batasan Istilah**

1. Konsumsi Pangan adalah jenis dan jumlah makanan dan minuman yang dikonsumsi seseorang, kelompok, atau penduduk untuk memenuhi kebutuhan gizi.
2. PPH merupakan suatu metode yang digunakan untuk menilai jumlah dan komposisi atau ketersediaan pangan.
3. Angka Kecukupan Gizi (AKG) merupakan suatu nilai yang menunjukkan kebutuhan rata-rata zat gizi tertentu yang harus dipenuhi setiap hari bagi hampir semua orang dengan karakteristik tertentu yang meliputi umur, jenis kelamin, tingkat aktivitas fisik dan kondisi fisiologis untuk hidup sehat.

4. Angka Kecukupan Energi (AKE) merupakan rata-rata angka kecukupan energi masyarakat Indonesia per orang per hari pada tingkat konsumsi, mengacu pada standar yang ditetapkan oleh kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.

### 2.3. Pengelompokan Pangan

Pangan yang dikonsumsi dikelompokkan menjadi 9 (Sembilan) kelompok pangan yang mengacu pada komposisi Pola Pangan Harapan (PPH), seperti terdapat pada tabel berikut.

**Tabel 2. 1. Kelompok Bahan Pangan**

No.	Kelompok Pangan	Jenis Komoditas
1.	Padi-padian	Beras dan olahannya, jagung dan olahannya, gandum dan olahannya
2.	Umbi-umbian	Ubi kayu dan olahannya, ubi jalar, kentang, talas, dan sagu (termasuk makanan berpati)
3.	Pangan hewani	Daging dan olahannya, ikan dan olahannya, telur, serta susu dan olahannya
4.	Minyak dan lemak	Minyak kelapa, minyak sawit, margarin, dan lemak hewani
5.	Buah/biji berminyak	Kelapa, kemiri, kenari, dan coklat
6.	Kacang-kacangan	Kacang tanah, kacang kedelai, kacang hijau, kacang merah, kacang polong, kacang mete, kacang tunggak, kacang lain, tahu, tempe, tauco, oncom, sari kedelai, kecap
7.	Gula	Gula pasir, gula merah, sirup, minuman jadi dalam botol/kaleng
8.	Sayur dan Buah	Sayur segar dan olahannya, buah segar dan olahannya, termasuk emping
9.	Aneka Bumbu dan Bahan Minuman	Terasi, cengkeh, ketumbar, merica, pala, asam, bumbu masak, teh dan kopi

## 2.4. Komposisi Pola Pangan Harapan Nasional

Berikut disajikan susunan Pola Pangan Harapan Nasional sebagai dasar dalam analisis situasi konsumsi pangan.

Tabel 2. 2. Susunan Pola Pangan Harapan

No.	Kelompok Pangan	Pola Pangan Harapan Nasional				
		Gram	Energi (kkal)	%AKG	Bobot	Skor PPH
1.	Padi-padian	289	1050	50,0	0,5	25,0
2.	Umbi-umbian	105	126	6,0	0,5	2,5
3.	Pangan hewani	157	252	12,0	2,0	24,0
4.	Minyak dan lemak	21	210	10,0	0,5	5,0
5.	Buah/biji berminyak	11	63	3,0	0,5	1,0
6.	Kacang-kacangan	37	105	5,0	2,0	10,0
7.	Gula	31	105	5,0	0,5	2,5
8.	Sayur dan buah	262	126	6,0	5,0	30,0
9.	Aneka bumbu dan bahan minuman	-	63	3,0	0,0	0,0
<b>Jumlah</b>			2100	100,0	-	100,0

## 2.5. Metode

Data yang digunakan dalam analisis ini yaitu data sekunder hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), yang telah diolah dan dijustifikasi oleh Badan Pangan Nasional. Susenas merupakan survey yang bertujuan untuk mengumpulkan data tentang kondisi sosial ekonomi rumah tangga di Indonesia. Susenas dilakukan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Maret dan September. Data yang digunakan dalam penyusunan Pola Pangan Harapan (PPH) yaitu data hasil Susenas pada bulan Maret tahun 2025. Pada tahun 2025 ini, terdapat perubahan kuesioner konsumsi dan pengeluaran (KP) yang meliputi penambahan jumlah komoditas di Blok IV.1 menjadi 225 komoditas, perubahan jumlah halaman di Blok IV.1 menjadi 9 ART, serta penambahan opsi *online* dan *non online* untuk sub kelompok komoditas makanan dan minuman jadi serta pakaian, alas kaki. Pengolahan data hasil Susenas kuesioner konsumsi dan pengeluaran tahun 2025 dihitung dengan menggunakan *syntax* SPSS.

Berikut merupakan data komoditas tambahan pada survey susenas 2025.

**Tabel 2. 3. Komoditas Tambahan pada Susenas**

No.	No Komoditas	Rincian
<b>C. Ikan/Udang/Cumi/Kerang</b>		
1	36	Ikan Layang
2	37	Ikan Baung
3	38	Ikan Belanak
4	39	Ikan Wader/Seluang
5	40	Belut
6	42	Olahan ikan segar (siomay ikan, otak-otak ikan, dll)
<b>D. Daging</b>		
7	63	Daging kerbau
8	69	Daging sapi diawetkan/olahan daging sapi (sosis sapi, abon sapi, bakso sapi, dsb)
9	70	Daging ayam diawetkan/olahan daging ayam (sosis ayam, abon ayam, bakso ayam, dsb.)
<b>E. Telur dan Susu</b>		
10	84	Hasil lain dari susu (keju, yogurt, dsb.)
<b>F. Sayur-sayuran</b>		
11	111	Daun papaya
12	112	Daun kelor
13	113	Daun katuk
14	114	Daun bawang
15	115	Daun pakis
16	116	Daun kemangi
17	117	Oyong/Gambas
18	118	Rebung
19	119	Jamur (Jamur tiram, enoki, kancing, dll)
<b>H. Buah-buahan</b>		
20	144	Nanas
21	145	Nangka
22	146	Pir
23	147	Anggur
24	148	Buah naga

No.	No Komoditas	Rincian
25	149	Jambu air
26	150	Melon
27	151	Manggis
28	152	Kelengkeng

Perbedaan metode penghitungan skor PPH tahun 2024 dengan 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 2. 4. Perbedaan Metode Penghitungan Skor PPH Tahun 2024 dengan 2025

Indikator	2024	2025
Jumlah Komoditas di Blok IV.1	197	225
Jumlah halaman di Blok IV.1	10 ART	9 ART
1. Sub Kelompok Komoditas Makanan dan Minuman Jadi 2. Blok IV.2.C. Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala	-	Online dan Non Online
Alat yang digunakan	Excel	1. Syntax SPSS digunakan untuk persiapan data, reformat master kode dan konversi, serta pengolahan penghitungan 2. Excel: penyajian hasil tabulasi konsumsi menurut jenis pangan, kelompok pangan, skor PPH, dll.

Indikator	2024	2025
<b>Metode konversi</b>	Menggunakan angka konversi lama	Update angka konversi pada makanan jadi dan minuman manis dengan cara dilakukan dekomposisi atau perincian bahan penyusun satu menu makanan jadi

## BAB III

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Skor PPH, Konsumsi Energi, dan Konsumsi Protein

Berikut merupakan uraian realisasi skor PPH, konsumsi energi, dan konsumsi protein per kapita pada tahun 2025.

Tabel 3. 1. Realisasi PPH, Konsumsi Energi, dan Konsumsi Protein

Indikator	Realisasi	Standar Kecukupan	Persentase (%)
<b>Skor PPH</b>	89,47	100,00	89,47
<b>Konsumsi Energi (kkal/kap/hari)</b>	1831	2100	87,19
<b>Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)</b>	52,19	57	91,56

Pemenuhan konsumsi pangan masyarakat tidak hanya dilihat dari aspek kuantitas, tetapi juga dari aspek kualitas, termasuk keragaman pangan dan keseimbangan gizi. Konsumsi pangan yang beragam, bergizi dan seimbang sangat penting karena tubuh memerlukan 45 jenis zat gizi yang dapat diperoleh dari berbagai jenis makanan dan minuman. Penganekaragaman konsumsi pangan pada tingkat keluarga akan menentukan kualitas konsumsi pada tingkat wilayah, baik kabupaten/kota, provinsi, dan nasional. Kualitas konsumsi pangan penduduk di tingkat wilayah (makro) dicerminkan dengan skor Pola Pangan Harapan (PPH). Sementara itu, kuantitas dari pola konsumsi pangan ditinjau dari jumlah pangan yang dikonsumsi dan konsumsi zat gizi yang terkandung pada bahan pangan (energi dan protein). Kedua hal tersebut (energi dan protein) digunakan untuk melihat apakah jumlah pangan yang dikonsumsi sudah dapat memenuhi kebutuhan gizi untuk hidup sehat sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang terdiri dari Angka Kecukupan Energi (AKE) dan Angka Kecukupan Protein (AKP). Untuk menilai kuantitas tersebut, digunakan parameter Tingkat Konsumsi Energi (TKE) dan Tingkat Konsumsi Protein (TKP).

Penggolongan Tingkat Konsumsi Energi (TKE) dan Tingkat Konsumsi Protein (TKP) berdasarkan Departemen Kesehatan Tahun 2003, yaitu

- a. Defisit berat (<70% kebutuhan)
- b. Defisit tingkat sedang (70-79% kebutuhan)
- c. Defisit tingkat ringan (80-89% kebutuhan)
- d. Normal (90-119% kebutuhan)
- e. Berlebihan ( $\geq$  120% kebutuhan)

Pada **Tabel 3.1.**, konsumsi pangan penduduk Kabupaten Magelang pada tahun 2025 dari segi kualitas ditunjukkan oleh skor PPH yang diraih yaitu sebesar 89,47 dari skor ideal yaitu 100,00. Skor ini telah melebihi skor PPH pada Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang tahun 2025 yaitu sebesar 85,5. Sementara itu, konsumsi energi aktual sebesar 1831 kkal/kap/hari atau 87,19% dari AKE standar dan digolongkan menjadi defisit tingkat ringan dengan skala 80-89% kebutuhan. Konsumsi protein aktual sebesar 52,19 gram protein/kap/hari atau sebesar 91,56% dari AKP standar dan digolongkan dalam kelompok normal dengan skala 90-119% kebutuhan.

### 3.2. Konsumsi Pangan Aktual, Konsumsi Energi, dan PPH per Kelompok Bahan Pangan

**Tabel 3. 2. Konsumsi Aktual per Kelompok Bahan Pangan**

No.	Kelompok Pangan	Konsumsi Aktual	Standar Kecukupan	%
1	Padi-padian	228,68	289	79,13
2	Umbi-umbian	52,57	105	50,07
3	Pangan Hewani	89,25	157	56,85
4	Minyak dan Lemak	28,71	21	136,73
5	Buah/Biji Berminyak	4,01	11	36,46
6	Kacang-kacangan	27,25	37	73,66
7	Gula	29,43	31	94,94
8	Sayur dan Buah	263,43	262	99,62
9	Lain-lain	64,91	-	-

Tabel 3. 3. Konsumsi Energi per Kelompok Bahan Pangan

No.	Kelompok Pangan	Konsumsi Energi	Standar Kecukupan	%	%AKE Ideal	%AKE
1	Padi-padian	911,31	1050	86,79	50,0	43,40%
2	Umbi-umbian	58,89	126	46,74	6,0	2,80%
3	Pangan Hewani	223,30	252	88,61	12,0	10,63%
4	Minyak dan Lemak	254,69	210	121,28	10,0	12,13%
5	Buah/Biji Berminyak	21,92	63	34,79	3,0	1,04%
6	Kacang-kacangan	74,31	105	70,78	5,0	3,54%
7	Gula	107,51	105	102,39	5,0	5,12%
8	Sayur dan Buah	141,67	126	112,44	6,0	6,75%
9	Lain-lain	37,67	63	59,79	3,0	1,79%

Tabel 3. 4. Konsumsi Aktual, Konsumsi Energi, dan Konsumsi Protein per Jenis Pangan

No.	Kelompok/Jenis Pangan	Berat (gram/kap/hari)	Konsumsi Energi (kkal/kap/hari)	Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)
1	Padi-padian	228,68	911,31	20,51
	Beras	188,62	690,83	15,87
	Jagung	1,61	3,20	0,09
	Terigu	38,45	217,28	4,56
2	Umbi-umbian	52,57	58,89	0,77
	Singkong	35,75	40,83	0,47
	Ubi Jalar	6,41	11,10	0,11
	Kentang	7,95	4,14	0,14
	Sagu	0,01	0,03	0,00
	Umbi Lainnya	2,46	2,79	0,04
3	Pangan Hewani	89,25	223,30	16,85
	Daging Ruminansia	11,36	51,80	2,40
	Daging Unggas	30,49	92,99	7,35
	Telur	18,73	25,89	2,05
	Susu	6,36	26,22	1,01
	Ikan	22,32	26,41	4,03
4	Minyak dan Lemak	28,71	254,69	0,09
	Minyak Kelapa	0,12	1,06	0,00
	Minyak Sawit	23,08	208,17	0,00
	Minyak Lainnya	5,51	45,46	0,09
5	Buah/Biji Berminyak	4,01	21,92	0,27
	Kelapa	3,53	18,86	0,18

No.	Kelompok/Jenis Pangan	Berat (gram/kap/hari)	Konsumsi Energi (kkal/kap/hari)	Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)
	Kemiri	0,48	3,06	0,09
6	Kacang-kacangan	27,25	74,31	6,27
	Kacang Kedelai	23,88	66,06	5,90
	Kacang Tanah	0,43	1,56	0,08
	Kacang Hijau	0,60	1,08	0,09
	Kacang lain	2,34	5,61	0,21
7	Gula	29,43	107,51	0,77
	Gula Pasir	22,81	82,55	0,57
	Gula Merah	6,62	24,96	0,20
8	Sayur dan Buah	263,43	141,67	5,11
	Sayur	157,55	76,38	4,15
	Buah	105,88	65,29	0,96
9	Lain-lain	64,91	37,67	1,55
	Minuman	57,74	34,21	1,44
	Bumbu	7,17	3,46	0,12

Kelompok pangan yang dianalisis meliputi triguna makanan yaitu kelompok pangan sumber zat tenaga (karbohidrat dan lemak), kelompok pangan sumber zat pembangun (protein), dan sumber zat pengatur (vitamin dan mineral). Berdasarkan **Tabel 3.2**, pola konsumsi pangan sumber tenaga (pangan sumber karbohidrat dan lemak) masih didominasi oleh kelompok padi-padian sebesar 228,68 gram/kap/hari atau 79,13% dari standar kecukupan dan konsumsi energi kelompok padi-padian sebesar 911,31 kkal/kap/hari atau 43,39% dari %AKE ideal 50%. Berdasarkan **Tabel 3.4.**, jenis kelompok pangan padi-padian yang paling banyak dikonsumsi pada tahun 2025 yaitu beras sebesar 188,62 gram/kap/hari (911,31 kkal/kap/hari) kemudian diikuti oleh terigu sebesar 38,45 gram/kap/hari (4,56 kkal/kap/hari) dan jagung sebesar 1,61 gram/kap/hari (3,20 kkal/kap/hari). Konsumsi aktual dan konsumsi energi ini menunjukkan bahwa kegiatan penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal telah membantu mengalihkan pola konsumsi padi-padian menjadi pola konsumsi umbi-umbian.

Konsumsi aktual umbi-umbian pada tahun 2025 sebesar 52,57 gram/kap/hari atau sebesar 50,07% dari standar kecukupan, sedangkan konsumsi energinya sebesar 58,89 kkal/kap/hari atau sebesar 2,80% dari %AKE ideal 6,0%. Konsumsi umbi-umbian terdiri dari konsumsi singkong

sebesar 35,75 gram/kap/hari (40,83 kkal/kap/hari), ubi jalar sebesar 6,41 gram/kap/hari (11,10 kkal/kap/hari), kentang sebesar 7,95 gram/kap/hari (4,14 kkal/kap/hari), sagu sebesar 0,01 gram/kap/hari (0,03 kkal/kap/hari), dan umbi lainnya sebesar 2,46 gram/kap/hari (2,79 kkal/kap/hari). Konsumsi aktual dan konsumsi energi dari kelompok umbi-umbian masih jauh dari %AKE ideal dapat terjadi akibat beberapa factor seperti preferensi konsumen yang kuat terhadap beras, diversifikasi olahan umbi-umbian yang terbatas, pengetahuan masyarakat terkait dengan gizi dan penganekaragaman pangan belum optimal, dan pengetahuan mengenai pentingnya konsumsi pangan lokal belum termanifestasi dalam praktik sehari-hari. Oleh karena itu, program kegiatan promosi konsumsi pangan lokal, pelatihan dan praktik pengolahan pangan lokal, bantuan peralatan bagi pelaku usaha pangan lokal, serta pendampingan dan pembinaan pelaku usaha pangan lokal perlu untuk dilaksanakan.

Kelompok pangan sumber zat tenaga yang selanjutnya yaitu minyak dan lemak. Konsumsi aktual minyak dan lemak yaitu sebesar 28,71 gram/kap/hari atau 136,73% dari standar kecukupan, sedangkan konsumsi energinya yaitu sebesar 254,69 kkal/kap/hari atau 12,13% dari AKE ideal 10%. Konsumsi aktual dan energi dari minyak dan lemak telah melebihi standar kecukupan. Jenis pangan yang termasuk dalam kelompok minyak dan lemak yaitu minyak kelapa, minyak kelapa sawit, dan minyak lainnya. Minyak kelapa sawit menjadi jenis minyak dan lemak yang paling banyak dikonsumsi yaitu sebesar 23,08 gram/kap/hari atau 208,17 kkal/kap/hari. Konsumsi minyak dan lemak yang melebihi standar kecukupan dapat menyebabkan permasalahan kesehatan. Oleh karena itu, perlu dilakukan sosialisasi dan pelatihan penyusunan menu makan yang beragam, bergizi seimbang, dan aman (B2SA).

Selain minyak dan lemak, buah/biji berminyak juga termasuk dalam kelompok pangan sumber zat tenaga. Angka konsumsi aktual dan konsumsi energi dari kelompok buah/biji berminyak secara berturut-turut yaitu 4,01 gram/kap/hari atau 36,46% dari standar kecukupan dan 21,92 kkal/kap/hari atau 1,04% dari AKE ideal. Jenis pangan yang termasuk dalam kelompok buah/biji berminyak yaitu kelapa dan kemiri. Konsumsi aktual dan konsumsi energi kelapa sebesar 3,53 gram/kap/hari dan 18,86 kkal/kap/hari, sedangkan konsumsi aktual dan konsumsi energi kemiri sebesar 0,48

gram/kap/hari dan 3,06 kkal/kap/hari. Konsumsi buah/biji berminyak masih belum memenuhi standar kecukupan sehingga perlu dilakukan edukasi terkait dengan gizi bahwa konsumsi buah/biji berminyak juga penting untuk memenuhi kebutuhan lemak tak jenuh yang sehat.

Kelompok pangan sumber zat tenaga yang terakhir yaitu gula. Angka konsumsi aktual dan konsumsi energi dari kelompok gula secara berturut-turut yaitu 29,43 gram/kap/hari atau 94,94% dari standar kecukupan dan 107,51 kkal/kap/hari atau 5,12% dari AKE ideal. Jenis pangan yang termasuk dalam kelompok gula yaitu gula pasir dan gula merah. Konsumsi aktual dan konsumsi energi gula pasir yaitu sebesar 22,81 gram/kap/hari dan 82,55 kkal/kap/hari, sedangkan konsumsi aktual dan konsumsi energi gula merah sebesar 6,62 gram/kap/hari dan 24,96 kkal/kap/hari. Berdasarkan konsumsi energinya, konsumsi gula sudah melebihi standar kecukupan sehingga perlu dilakukan edukasi pola konsumsi beragam, bergizi seimbang, dan aman agar konsumsi gula tidak berlebihan.

Pangan sumber zat pembangun atau protein terdiri dari kelompok pangan hewani dan kacang-kacangan. Rata-rata konsumsi aktual bahan pangan kelompok pangan hewani (daging ruminansia, daging unggas, telur, susu, ikan) dan kacang-kacangan (kacang kedelai, kacang tanah, kacang hijau, dan kacang lain) masing-masing 89,25 gram/kap/hari (223,30 kkal/kap/hari) dan 27,25 gram/kap/hari (74,31 kkal/kap/hari). Persentase konsumsi aktual dan konsumsi energi dari masing-masing kelompok masih di bawah standar kecukupan untuk hidup sehat. Perlu diberikan program-program untuk meningkatkan konsumsi protein seperti pemberian subsidi pangan yang mengandung protein bagi rumah tangga miskin, pemberian bantuan ayam petelur bagi rumah tangga pada lokus stunting, menggalakkan budidaya ikan air tawar, serta peningkatan pemahaman terkait penyusunan menu makan yang beragam, bergizi seimbang, dan aman dengan berbasis pangan lokal setempat.

Triguna makanan yang terakhir yaitu pangan sebagai sumber zat pengatur (vitamin dan mineral). Kelompok pangan yang termasuk sebagai sumber zat pengatur yaitu sayur dan buah. Pada tahun 2025, konsumsi aktual dan konsumsi energi dari kelompok sayur dan buah yaitu 261,00 gram/kap/hari (99,62%) dan 141,67 kkal/kap/hari (6,75% dari %AKE ideal). Konsumsi aktual dan konsumsi energi telah mencukupi kebutuhan untuk

hidup sehat. Sementara itu, konsumsi aktual dan konsumsi energi dari kelompok pangan lain yaitu aneka bumbu dan bahan minuman yaitu sebesar 64,91 gram/kap/hari dan 37,67 kkal/kap/hari (1,79% dari %AKE ideal).

**Tabel 3. 5. Rincian Perhitungan PPH per Kelompok Pangan**

Kelompok Pangan	Skor Maks	Skor PPH
<b>Padi-padian</b>	25,00	21,70
<b>Umbi-umbian</b>	2,50	1,40
<b>Pangan Hewani</b>	24,00	21,27
<b>Minyak dan Lemak</b>	5,00	5,00
<b>Buah/Biji Berminyak</b>	1,00	0,52
<b>Kacang-Kacangan</b>	10,00	7,08
<b>Gula</b>	2,50	2,50
<b>Sayur dan Buah</b>	30,0	30,00
<b>Lain-lain</b>	0,00	0,00
<b>Total</b>	100	89,47

Berdasarkan **Tabel 3.5.**, kelompok pangan dengan skor PPH yang belum optimal yaitu kelompok padi-padian, umbi-umbian, pangan hewani, buah/biji berminyak, serta kacang-kacangan. Sementara itu, kelompok minyak dan lemak, gula, sayur dan buah, serta lain-lain telah memenuhi skor maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas konsumsi pangan Kabupaten Magelang pada tahun 2025 belum beragam.

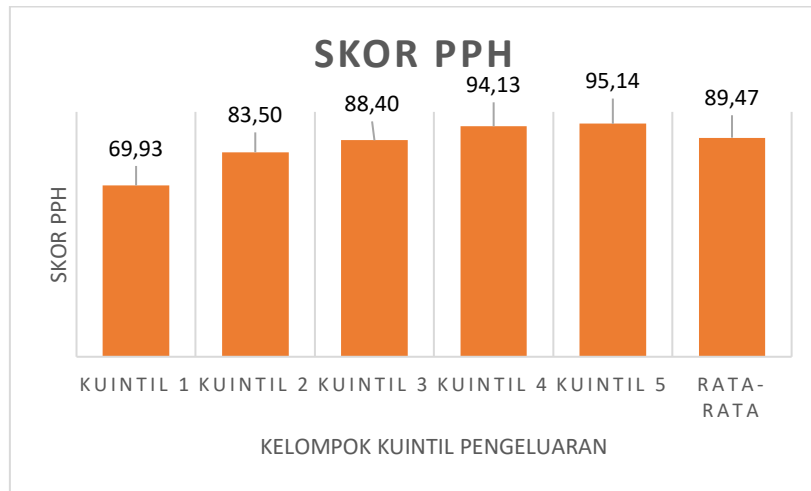
### **3.3. Analisis Konsumsi per Kelompok Pengeluaran**

Kuintil pengeluaran merupakan pengelompokan pengeluaran suatu populasi (biasanya rumah tangga atau individu) menjadi 5 kelompok dengan ukuran yang sama besar (masing-masing 20%) berdasarkan tingkat pengeluaran populasi tersebut. Lima kelompok kuintil tersebut yaitu:

1. Kuintil 1: 20% penduduk termiskin
2. Kuintil 2: 20% penduduk miskin dan rentan
3. Kuintil 3: 20% penduduk pengeluaran moderat
4. Kuintil 4: 20% penduduk pengeluaran menengah ke atas
5. Kuintil 5: 20% penduduk terkaya

Kesejahteraan ekonomi (kuintil pengeluaran) sangat memengaruhi kualitas konsumsi pangan. Rumah tangga dengan pengeluaran lebih tinggi cenderung memiliki pola konsumsi yang lebih beragam dan sesuai standar gizi, tercermin dalam skor PPH yang lebih baik.

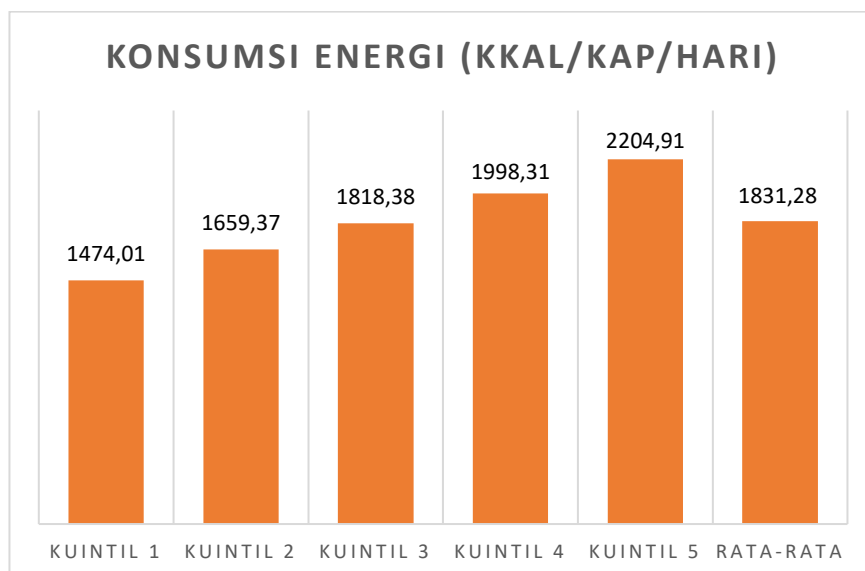
- Skor PPH per Kelompok Pengeluaran



**Gambar 2. 1. Realisasi Skor PPH per Kelompok Pengeluaran**

Gambar di atas menunjukkan skor PPH terendah pada kelompok pengeluaran kuintil 1 sebesar 69,93 atau sebesar 78,16% terhadap skor PPH Kabupaten Magelang. Sedangkan, skor PPH tertinggi pada kelompok kuintil 5 sebesar 95,14 atau sebesar 106,34% terhadap skor PPH Kabupaten Magelang. Skor PPH yang rendah pada kelompok kuintil 1 disebabkan oleh kurangnya jumlah dan jenis pangan yang dikonsumsi.

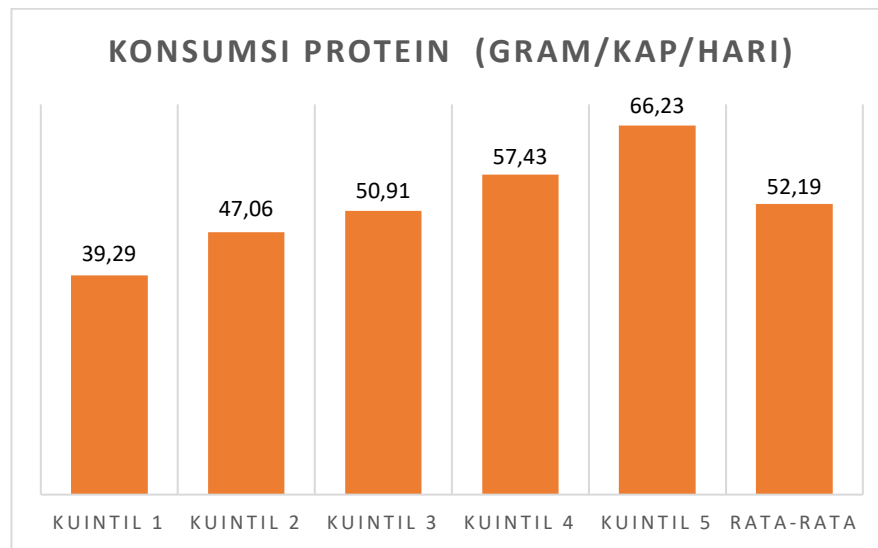
- Konsumsi Energi per Kelompok Pengeluaran



**Gambar 2. 2. Realisasi Konsumsi Energi per Kelompok Pengeluaran**

Gambar di atas menunjukkan konsumsi energi terendah pada kelompok pengeluaran kuintil 1 sebesar 1474,01 kkal/kap/hari atau sebesar 80,49% terhadap konsumsi energi Kabupaten Magelang dan 70,19% dari angka kecukupan energi (2100 kkal/kap/hari). Sedangkan, skor konsumsi energi tertinggi pada kelompok kuintil 5 sebesar 2204,91 kkal/kap/hari atau sebesar 120,40% terhadap konsumsi energi Kabupaten Magelang dan 104,99% dari angka kecukupan energi (2100 kkal/kap/hari).

- Konsumsi Protein per Kelompok Pengeluaran



**Gambar 2. 3. Realisasi Konsumsi Protein**

Gambar di atas menunjukkan konsumsi protein terendah pada kelompok pengeluaran kuintil 1 sebesar 39,29 gram/kap/hari atau sebesar 75,28% terhadap konsumsi protein Kabupaten Magelang dan 68,93% dari angka kecukupan protein (57 gram/kap/hari). Sedangkan, skor konsumsi protein tertinggi pada kelompok kuintil 5 sebesar 66,23 gram/kap/hari atau sebesar 126,90% terhadap konsumsi protein Kabupaten Magelang dan 116,19% dari angka kecukupan protein (57 gram/kap/hari).

- Komposisi Pola Konsumsi Pangan

**Tabel 3. 6. Komposisi Pola Konsumsi Pangan Per Kelompok Pengeluaran**

No.	Kelompok Pangan	Strata Pendapatan					Skor Maks
		Kuintil 1	Kuintil 2	Kuintil 3	Kuintil 4	Kuintil 5	
1	Padi-padian	19,87	20,58	22,26	22,90	22,86	25

No.	Kelompok Pangan	Strata Pendapatan					Skor Maks
		Kuintil 1	Kuintil 2	Kuintil 3	Kuintil 4	Kuintil 5	
2	Umbi-umbian	1,22	1,43	1,38	1,33	1,65	2,5
3	Pangan Hewani	11,91	17,80	19,40	24,00	24,00	24
4	Minyak dan Lemak	4,35	4,99	5,00	5,00	5,00	5
5	Buah/biji berminyak	0,42	0,47	0,61	0,56	0,55	1
6	Kacang-kacangan	5,23	6,49	7,26	7,83	8,58	10
7	Gula	1,80	2,22	2,50	2,50	2,50	2,5
8	Sayur dan buah	25,13	29,52	30,00	30,00	30,00	30
9	Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
	Total	69,93	83,50	88,40	94,13	95,14	100

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Capaian skor PPH, konsumsi energi, dan konsumsi protein pada tahun 2025 yaitu 89,47 atau 89,47% dari standar kecukupan, 1831 kkal/kap/hari atau 87,19% dari standar kecukupan, dan 52,19 gram/kap/hari atau 91,56% dari standar kecukupan.
2. Untuk mencapai target skor PPH 100 (ideal), maka perlu adanya penambahan konsumsi pada kelompok pangan: umbi-umbian, pangan hewani, buah biji berminyak, dan kacang-kacangan, serta perlu untuk mengatur konsumsi minyak dan lemak dan gula agar tidak berlebihan.
3. Rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pola konsumsi Kabupaten Magelang adalah sebagai berikut.

No.	Kelompok / Jenis Pangan	Persentase Capaian Konsumsi Ideal	Rekomendasi Kebijakan Menuju Skor PPH Ideal
1.	Padi-padian	86,8	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kampanye kenyang tidak harus nasi</li></ul>
2.	Umbi-umbian	56	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sosialisasi dan praktik pengolahan pangan lokal</li><li>• Pemberian bantuan peralatan kepada pelaku usaha pangan lokal</li><li>• Pendampingan dan pembinaan pelaku usaha pangan lokal</li></ul>
3.	Pangan hewani	88,62	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sosialisasi Gemar Makan Ikan</li></ul>
4.	Minyak dan lemak	100	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sosialisasi / pelatihan B2SA</li></ul>
5.	Buah/biji berminyak	52	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sosialisasi / pelatihan B2SA</li></ul>
6.	Kacang-kacangan	70,8	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sosialisasi / pelatihan B2SA</li></ul>
7.	Gula	100	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sosialisasi / pelatihan B2SA</li></ul>

No.	Kelompok / Jenis Pangan	Persentase Capaian Konsumsi Ideal	Rekomendasi Kebijakan Menuju Skor PPH Ideal
8.	Sayur dan buah	100	• Sosialisasi / pelatihan B2SA
9.	Lain-lain	0,00	• Sosialisasi / pelatihan B2SA

## LAMPIRAN

### SKOR PPH KABUPATEN MAGELANG

No	Kelompok Pangan	Berat Pangan Gram/Kapita/Hari	Perhitungan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)							
			Kkal/Kapita	%	% AKE*)	Bobot	Skor Aktual	Skor AKE	Skor Maks	Skor PPH
1	Padi-padian	228,68	911,31	49,76	43,40	0,50	24,88	21,70	25,00	21,70
2	Umbi-umbian	52,57	58,89	3,22	2,80	0,50	1,61	1,40	2,50	1,40
3	Pangan Hewani	89,25	223,30	12,19	10,63	2,00	24,39	21,27	24,00	21,27
4	Minyak dan Lemak	28,71	254,69	13,91	12,13	0,50	6,95	6,06	5,00	5,00
5	Buah/Biji Berminyak	4,01	21,92	1,20	1,04	0,50	0,60	0,52	1,00	0,52
6	Kacang-kacangan	27,25	74,31	4,06	3,54	2,00	8,12	7,08	10,00	7,08
7	Gula	29,43	107,51	5,87	5,12	0,50	2,94	2,56	2,50	2,50
8	Sayur dan Buah	263,43	141,67	7,74	6,75	5,00	38,68	33,73	30,00	30,00
9	Lain-lain	64,91	37,67	2,06	1,79	-	-	-	-	-
	<b>Total</b>		<b>1.831,27</b>	<b>100</b>	<b>87,20</b>		<b>108,16</b>	<b>94,32</b>	<b>100</b>	<b>89,47</b>

### SKOR PPH KABUPATEN MAGELANG PER KUANTIL

Kuantil	Konsumsi Energi (kkal/kap/hari)	Konsumsi Protein (Gram protein/kap.hari)	SKOR PPH
Kuantil 1	1474,01	39,29	69,93
Kuantil 2	1659,37	47,06	83,50
Kuantil 3	1818,38	50,91	88,40
Kuantil 4	1998,31	57,43	94,13
Kuantil 5	2204,91	66,23	95,14
Rata-Rata	1831,28	52,19	89,47

DATA KONSUMSI PER KOMODITAS TAHUN 2025  
KABUPATEN/KOTA 3308 KAB. MAGELANG

		Berat Aktual_awal (gram/kap/hari)	Berat Setara pangan segar (gram/kap/hari)
		Mean	Mean
Kode Komoditas	PADI-PADIAN		
	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	170,10	170,10
	Beras ketan	0,55	0,55
	Jagung basah degan kulit	2,19	0,85
	Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi	0,75	0,75
	Tepung terigu	12,42	13,96
	Padi-padian lainnya	0,19	0,19
	UMBI-UMBIAN		
	Ketela pohon/singkong	13,94	18,74
	Ketela rambat/ubi jalar	5,67	5,67
	Sagu (bukan dari ketela phn)	0,01	0,01
	Talas/keladi	2,46	2,46
	Kentang	7,95	7,95
	Gaplek	0,18	0,49
	Umbi-umbian lainnya	0,07	0,74
	IKAN/UDANG/CUMI/KERANG		
	Ekor kuning	0,00	0,00
	Tongkol	0,60	0,60
	Tuna	0,01	0,01
	Cakalang, dencis	0,00	0,00
	Tenggiri	0,00	0,00
	Selar	0,00	0,00
	Kembung, lema/tatare, banyar/banyara	0,30	0,30
	Teri basah	0,02	0,02
	Bandeng	0,44	0,44
	Gabus	0,09	0,09
	Mujair	0,63	0,63
	Mas	0,15	0,15
	Nila	2,92	2,92
	Lele	6,87	6,87
	Kakap	0,02	0,02
	Baronang	0,00	0,00
	Patin	0,13	0,13
	Bawal	1,09	1,09
	Gurame	0,37	0,37
	Ikan Layang	0,00	0,00
	Ikan Baung	0,05	0,05
	Ikan Belanak	0,00	0,00
	Ikan Wader/Seluang	0,15	0,15
	Belut	0,24	0,24
	Ikan segar/basah lainnya	0,45	0,52
	Olahan ikan segar (siomay ikan, otak-otak ikan, dll)	0,03	0,00

	Berat Aktual_awal (gram/kap/hari)	Berat Setara pangan segar (gram/kap/hari)
	Mean	Mean
Udang, lobster	0,21	0,21
Cumi-cumi, sotong, gurita	0,09	0,09
Ketam, kepiting, rajungan	0,00	0,00
Kerang, siput, bekicot, remis	0,10	0,10
Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya	0,00	0,00
Kembung diawetkan/peda	0,07	0,11
Tenggiri diawetkan	0,00	0,00
Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	0,81	1,24
Teri diawetkan	0,23	0,35
Selar diawetkan	0,12	0,18
Sepat diawetkan	0,04	0,07
Bandeng diawetkan	0,54	0,84
Gabus diawetkan	0,04	0,07
Ikan dalam kalengtuna dalam kaleng, dsb)	0,01	0,02
Ikan diawetkan lainnya	2,37	3,64
Udang diawetkan (ebi, rebon)	0,13	0,20
Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	0,01	0,01
Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	0,02	0,03
<b>DAGING</b>		
Daging sapi	0,67	1,06
Daging kerbau	0,00	0,00
Daging kambing, domba/biri-biri	0,12	0,12
Daging babi	0,00	0,00
Daging ayam ras	20,91	21,68
Daging ayam kampung	1,77	1,77
Daging segar lainnya	0,19	4,47
Daging sapi diawetkan/olahan daging sapi (sosis sapi, abon sapi, bakso sapi, dsb)	0,77	0,00
Daging ayam diawetkan/olahan daging ayam (sosis ayam, abon ayam, bakso ayam, dsb)	1,53	0,00
Daging lainnya diawetkan (olahan selain dari sapi dan ayam)	0,18	0,09
Tetelan, sandung lamur	0,17	0,03
Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, kepala, dsb)	02,38	0,12
<b>TELUR DAN SUSU</b>		
Telur ayam ras	16,88	16,88
Telur ayam kampung	0,76	0,76
Telur itik/telur itik manila	0,32	0,32

	Berat Aktual_awal (gram/kap/hari)	Berat Setara pangan segar (gram/kap/hari)
	Mean	Mean
Telur lainnya (telur puyuh, telur asin mentah maupun matang, telur penyu, telur angsa, dsb)	0,77	0,77
Susu cair pabrik	2,63	0,97
Susu kental manis	3,25	0,81
Susu bubuk	2,83	2,83
Susu bubuk bayi	1,03	1,03
Susu murni	0,08	0,08
Hasil lain dari susu (keju, yogurt, dsb)	0,63	0,63
<b>SAYUR-SAYURAN</b>		
Bayam	5,73	5,73
Kangkung	4,15	4,15
Kol/kubis	14,92	14,92
Sawi putih (petsai)	7,06	7,06
Sawi hijau	11,80	11,80
Buncis	10,37	10,37
Kacang panjang	8,26	8,26
Tomat sayur, tomat ceri	3,65	3,65
Wortel	3,74	5,40
Mentimun	3,14	3,14
Daun ketela pohon/daun singkong	6,80	6,80
Terong	7,52	7,52
Tauge	1,83	1,83
Labu, labu siam, labu parang	7,36	7,36
Bahan sayur sop/capcay/ kimlo (paket)	9,86	9,86
Bahan sayur asam/lodeh (paket)	1,07	1,07
Nangka muda	1,01	1,01
Pepaya muda	4,14	4,14
Jengkol	0,24	0,24
Bawang merah	8,21	8,21
Bawang putih	0,80	1,03
Bawang bombay	0,02	0,02
Cabe merah	2,70	2,70
Cabe hijau	0,79	0,79
Cabe rawit	7,04	7,04
Daun pepaya	1,64	1,64
Daun kelor	0,15	0,15
Daun katuk	0,01	0,01
Daun bawang	2,16	2,16
Daun pakis	0,01	0,01
Daun kemangi	0,09	0,09
Oyong/gambas	0,88	0,88
Rebung	2,59	2,59

	Berat Aktual_awal (gram/kap/hari)	Berat Setara pangan segar (gram/kap/hari)
	Mean	Mean
Jamur (jamur tiram, enoki, kancing, dll)	1,81	1,81
Sayur-sayuran lainnya	6,57	8,71
<b>KACANG-KACANGAN</b>		
Kacang tanah tanpa kulit	0,22	0,43
Kacang kedelai	0,01	0,01
Kacang lainnya	0,21	2,34
Tahu	24,34	8,52
Tempe	21,64	10,82
Oncom	0,06	0,49
Hasil lain dari kacang-kacangan	0,28	0,28
<b>BUAH-BUAHAN</b>		
Jeruk, jeruk bali	8,32	8,32
Mangga	0,30	0,30
Apel	1,23	1,23
Rambutan	31,89	31,89
Duku, langsung	1,94	1,94
Durian	2,47	2,47
Salak	4,89	4,89
Pisang ambon	5,02	5,02
Pisang lainnya	16,70	18,37
Pepaya	13,14	13,14
Semangka	2,94	2,94
Tomat buah	0,30	0,30
Alpoket	3,57	3,57
Jambu Biji	1,45	1,45
Nanas	0,59	0,59
Nangka	0,83	0,83
Pir	2,07	2,07
Anggur	0,80	0,80
Buah naga	1,66	1,66
Jambu air	0,13	0,13
Melon	0,66	0,66
Manggis	1,15	1,15
Kelengkeng	1,09	1,09
Buah-buahan lainnya	1,08	1,08
<b>MINYAK DAN KELAPA</b>		
Minyak kelapa	0,12	0,12
Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	23,08	23,08
Kelapa	3,53	3,53
Minyak dan kelapa lainnya	5,51	5,51
<b>BAHAN MINUMAN</b>		
Gula pasir	13,86	21,37
Gula merah, gula air (pohon aren, kelapa, lontar)	6,62	6,62
Teh bubuk	2,38	2,38

	Berat Aktual_awal (gram/kap/hari)	Berat Setara pangan segar (gram/kap/hari)
	Mean	Mean
Teh celup (sachet)	0,21	0,21
Kopi (bubuk, biji)	1,19	1,19
Kopi instan (sachet)	1,94	1,76
Bahan minuman lainnya	1,52	1,44
BUMBU-BUMBUAN		0,00
Garam	3,30	3,30
Kemiri	0,48	0,48
Ketumbar/jinten	0,37	0,37
Merica/lada	0,20	0,20
Jahe	0,61	0,61
Kunyit	0,36	0,36
Asam	0,03	0,03
Terasi/petis	0,04	0,04
Kecap	1,34	0,67
Penyedap masakan/vetsin	1,00	1,00
Sambal jadi/sambal botol/saus cabai	0,12	0,12
Saus tomat	0,13	0,13
Bumbu masakan jadi/kemasan, bumbu racikan	0,30	0,30
Bumbu dapur lainnya (kencur, pala, kapulaga, dsb)	0,70	0,70
KONSUMSI LAINNYA		
Mie instan	7,22	3,61
Kerupuk	4,13	16,51
Bubur bayi kemasan	0,14	0,14
Lainnya	0,40	0,40
MAKANAN DAN MINUMAN JADI		
Roti tawar	2,35	1,54
Roti manis, roti lainnya	3,43	2,09
Kue kering, biskuit, semprong	6,14	3,76
Kue basah (kue lapis, bika ambon, lemper, dsb)	5,97	1,95
Makanan gorengan (tahu, tempe, bakwan, pisang)	15,47	3,09
Makanan gorengan	1,95	0,16
Bubur kacang hijau	2,21	0,60
Gado-gado, ketoprak, pecel	2,33	2,16
Nasi campur/rames	34,22	8,55
Nasi goreng	4,09	2,04
Nasi putih	8,63	4,31
Lontong/ketupat sayur	0,89	0,22
Soto, gule, sop, rawon, cincang	8,51	1,70
Sayur matang (ditumis, disantan, dsb)	12,93	3,23
Sate, tongseng	0,35	0,35
Mie bakso, mie rebus, mie goreng	17,14	4,29

	Berat Aktual_awal (gram/kap/hari)	Berat Setara pangan segar (gram/kap/hari)
	Mean	Mean
Mie instan	0,94	0,47
Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	7,42	6,01
Ikan matang	0,57	0,57
Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb)	7,03	7,03
Daging olahan matang (sosis, nugget, daging asap, dsb)	8,56	3,42
Bubur ayam	0,84	0,17
Siomay, batagor	3,22	0,37
Makanan jadi lainnya	2,18	2,18
Air kemasan	7,38	7,38
Air kemasan galon	4,32	0,00
Air teh kemasan	3,57	3,31
Sari buah kemasan	1,94	1,79
Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dll.)	37,80	34,40
Es krim	1,45	0,62
Es lainnya	4,88	4,51
Minuman keras lainnya	0,19	0,19

## DATA KELOMPOK PANGAN PER KUINTIL

### Kuintil 1

Kelompok Pangan	Berat (gram/kap/hari)	Konsumsi Energi (kkal/kap/hari)	Konsumsi Protein (gram/kap/hari)	Skor PPH
	Mean	Mean	Mean	Mean
Padi-padian	212,61	834,68	18,84	19,87
Umbi-umbian	42,79	51,14	0,55	1,22
Pangan Hewani	46,54	125,09	8,88	11,91
Minyak dan Lemak	20,45	182,88	0,03	4,35
Buah/Biji Berminyak	3,24	17,59	0,20	0,42
Kacang-kacangan	20,56	54,87	4,89	5,23
Gula	21,42	75,79	0,54	1,80
Sayur dan Buah	206,13	105,53	4,24	25,13
Lain-lain	46,86	26,44	1,11	0,00

### Kuintil 2

Kelompok Pangan	Berat (gram/kap/hari)	Konsumsi Energi (kkal/kap/hari)	Konsumsi Protein (gram/kap/hari)	Skor PPH
	Mean	Mean	Mean	Mean
Padi-padian	218,45	864,25	19,60	20,58
Umbi-umbian	54,19	60,14	0,77	1,43
Pangan Hewani	75,71	186,89	13,94	17,80
Minyak dan Lemak	23,45	209,72	0,04	4,99
Buah/Biji Berminyak	3,60	19,70	0,25	0,47
Kacang-kacangan	26,38	68,14	5,86	6,49
Gula	26,29	93,35	0,61	2,22
Sayur dan Buah	231,55	123,98	4,67	29,52
Lain-lain	54,19	33,21	1,34	0,00

### Kuintil 3

Kelompok Pangan	Berat (gram/kap/hari)	Konsumsi Energi (kkal/kap/hari)	Konsumsi Protein (gram/kap/hari)	Skor PPH
	Mean	Mean	Mean	Mean
Padi-padian	235,49	934,92	21,05	22,26
Umbi-umbian	50,21	57,76	0,69	1,38
Pangan Hewani	80,56	203,68	15,05	19,40
Minyak dan Lemak	27,02	240,85	0,06	5,00
Buah/Biji Berminyak	4,73	25,68	0,30	0,61
Kacang-kacangan	28,25	76,19	6,56	7,26
Gula	29,91	110,47	0,79	2,50
Sayur dan Buah	254,98	131,46	4,83	30,00
Lain-lain	64,35	37,37	1,57	0,00

### Kuintil 4

Kelompok Pangan	Berat (gram/kap/hari)	Konsumsi Energi (kkal/kap/hari)	Konsumsi Protein (gram/kap/hari)	Skor PPH
	Mean	Mean	Mean	Mean
Padi-padian	239,97	961,92	21,66	22,90
Umbi-umbian	50,67	56,02	0,74	1,33

Kelompok Pangan	Berat (gram/kap/hari)	Konsumsi Energi (kkal/kap/hari)	Konsumsi Protein (gram/kap/hari)	Skor PPH
	Mean	Mean	Mean	Mean
Pangan Hewani	100,30	254,23	19,49	24,00
Minyak dan Lemak	31,79	281,58	0,11	5,00
Buah/Biji Berminyak	4,30	23,56	0,30	0,56
Kacang-kacangan	28,87	82,25	6,56	7,83
Gula	34,45	130,83	0,99	2,50
Sayur dan Buah	276,85	163,14	5,78	30,00
Lain-lain	75,59	44,79	1,80	0,00

#### Kuintil 5

Kelompok Pangan	Berat (gram/kap/hari)	Konsumsi Energi (kkal/kap/hari)	Konsumsi Protein (gram/kap/hari)	Skor PPH
	Mean	Mean	Mean	Mean
Padi-padian	236,70	960,00	21,38	22,86
Umbi-umbian	65,12	69,48	1,08	1,65
Pangan Hewani	143,22	346,63	26,89	24,00
Minyak dan Lemak	40,83	358,16	0,22	5,00
Buah/Biji Berminyak	4,18	23,00	0,31	0,55
Kacang-kacangan	32,21	90,06	7,48	8,58
Gula	35,06	126,92	0,90	2,50
Sayur dan Buah	335,32	184,17	6,03	30,00
Lain-lain	83,46	46,50	1,95	0,00

TABEL KONSUMSI JENIS PANGAN MENURUT KUANTIL PENGELUARAN DAN PROVINSI, 2025

		Kuintil Pengeluaran															Rata-rata		
		Kuintil 1			Kuintil 2			Kuintil 3			Kuintil 4			Kuintil 5			(gram/kap/hari)	(kkal/kap/hari)	(Gram protein/kap.hari)
		(gram/kap/hari)	(kkal/kap/hari)	(Gram protein/kap.hari)	(gram/kap/hari)	(kkal/kap/hari)	(Gram protein/kap.hari)	(gram/kap/hari)	(kkal/kap/hari)	(Gram protein/kap.hari)	(gram/kap/hari)	(kkal/kap/hari)	(Gram protein/kap.hari)	(gram/kap/hari)	(kkal/kap/hari)	(Gram protein/kap.hari)	(gram/kap/hari)	(kkal/kap/hari)	(Gram protein/kap.hari)
		Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean
JENISPANGAN	Beras	180,00	657,75	15,17	185,64	675,41	15,63	194,18	711,08	16,36	196,18	720,22	16,48	187,02	689,25	15,67	188,62	690,83	15,87
	Jagung	2,92	7,95	0,21	1,14	2,24	0,06	1,52	2,53	0,07	1,16	1,72	0,05	1,29	1,51	0,05	1,61	3,20	0,09
	Terigu	29,70	168,97	3,46	31,68	186,60	3,91	39,79	221,30	4,62	42,63	239,97	5,13	48,38	269,23	5,66	38,45	217,28	4,56
	Singkong	32,24	38,87	0,35	35,56	40,91	0,45	35,64	41,30	0,43	35,20	40,94	0,45	40,11	42,14	0,67	35,75	40,83	0,47
	Ubi Jalar	4,15	8,06	0,09	5,50	9,70	0,10	6,08	10,87	0,11	4,57	8,58	0,09	11,76	18,29	0,18	6,41	11,10	0,11
	Kentang	5,01	2,61	0,09	8,74	4,55	0,15	6,71	3,49	0,12	9,57	4,98	0,17	9,77	5,09	0,17	7,95	4,14	0,14
	Sagu	0,01	0,05	0,00	0,00	0,00	0,00	0,03	0,11	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,03	0,00
	Umbi Lainnya	1,37	1,56	0,02	4,38	4,98	0,07	1,74	1,98	0,03	1,34	1,52	0,02	3,48	3,95	0,05	2,46	2,79	0,04
	Daging Ruminansia	7,44	43,38	1,81	9,85	46,34	1,98	10,04	46,61	2,02	12,79	55,22	2,47	16,69	67,45	3,71	11,36	51,80	2,40
	Daging Unggas	14,66	44,62	3,42	24,11	73,56	5,72	28,67	87,43	6,72	37,30	114,22	9,30	47,67	145,02	11,58	30,49	92,99	7,35
	Telur	11,24	15,55	1,24	17,28	23,90	1,90	18,56	25,57	2,03	19,48	26,86	2,13	27,11	37,60	2,97	18,73	25,89	2,05
	Susu	1,83	7,49	0,24	5,37	19,48	0,77	4,85	21,54	0,73	5,97	25,93	0,97	13,78	56,69	2,35	6,36	26,22	1,01
	Ikan	11,37	14,05	2,18	19,09	23,60	3,56	18,43	22,54	3,55	24,75	32,01	4,62	37,97	39,87	6,28	22,32	26,41	4,03
	Minyak Kelapa	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,44	3,86	0,00	0,16	1,43	0,00	0,12	1,06	0,00
	Minyak Sawit	18,46	166,49	0,00	21,17	190,99	0,00	23,35	210,59	0,00	24,81	223,80	0,00	27,59	248,85	0,00	23,08	208,17	0,00
	Minyak Lainnya	1,99	16,39	0,03	2,27	18,74	0,04	3,67	30,26	0,06	6,54	53,92	0,11	13,08	107,89	0,22	5,51	45,46	0,09
	Kelapa	2,96	15,79	0,15	3,13	16,73	0,16	4,33	23,14	0,22	3,72	19,87	0,19	3,50	18,70	0,18	3,53	18,86	0,18
	Kemiri	28	1,80	0,05	0,47	2,96	0,09	0,40	2,55	0,08	0,58	3,68	0,11	0,68	4,30	0,13	0,48	3,06	0,09
	Kacang Kedelai	18,58	50,26	4,68	22,96	59,97	5,49	25,35	69,15	6,27	24,30	70,65	6,03	28,23	80,22	7,03	23,88	66,06	5,90
	Kacang Tanah	0,25	0,83	0,04	0,26	0,92	0,04	0,39	1,40	0,07	0,66	2,56	0,13	0,59	2,10	0,11	0,43	1,56	0,08
	Kacang Hijau	0,53	0,97	0,08	0,66	1,19	0,10	0,42	0,77	0,06	0,68	1,23	0,10	0,69	1,26	0,10	0,60	1,08	0,09
	Kacang lain	1,19	2,81	0,10	2,51	6,06	0,23	2,09	4,88	0,16	3,24	7,82	0,30	2,70	6,48	0,24	2,34	5,61	0,21
	Gula Pasir	15,71	54,26	0,37	20,03	69,77	0,42	23,54	86,47	0,60	26,94	102,49	0,76	27,80	99,56	0,68	22,81	82,55	0,57
	Gula Merah	5,71	21,54	0,17	6,25	23,57	0,19	6,37	24,00	0,19	7,52	28,34	0,23	7,26	27,36	0,22	6,62	24,96	0,20
	Sayur	139,28	60,59	3,59	146,59	71,22	3,87	152,60	71,72	3,99	163,31	89,36	4,66	173,72	89,00	4,64	155,11	76,38	4,15
	Buah	66,84	44,94	0,64	84,96	52,76	0,80	102,39	59,75	0,84	113,54	73,78	1,12	161,59	95,17	1,39	105,88	65,29	0,96
	Minuman	41,92	24,64	1,05	47,76	30,06	1,23	57,41	33,96	1,46	67,72	40,95	1,67	73,78	41,38	1,78	57,74	34,21	1,44
	Bumbu	4,94	1,79	0,06	6,43	3,15	0,11	6,94	3,41	0,11	7,86	3,84	0,13	9,68	5,12	0,17	7,17	3,46	0,12

DATA KONSUMSI KOMODITAS PANGAN PER KUINTIL

KABUPATEN/KOTA 3308 KAB. MAGELANG

		Kuintil Pengeluaran											Rata-rata		
		Kuintil 1		Kuintil 2		Kuintil 3		Kuintil 4		Kuintil 5		(gram/kap/hari)			segap (gram/kap/hari)
		(gram/kap/hari)	segap (gram/kap/hari)	(gram/kap/hari)	segap (gram/kap/hari)	(gram/kap/hari)	segap (gram/kap/hari)	(gram/kap/hari)	segap (gram/kap/hari)	(gram/kap/hari)	segap (gram/kap/hari)	(gram/kap/hari)	segap (gram/kap/hari)	(gram/kap/hari)	segap (gram/kap/hari)
		Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean
Kode Komoditas	PADI-PADIAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	168,60	168,60	169,71	169,71	176,34	176,34	172,32	172,32	163,45	163,45	170,10	170,10		
	Beras ketan	0,14	0,14	0,18	0,18	1,24	1,24	0,74	0,74	0,43	0,43	0,55	0,55		
	Jagung basah degan kulit	1,55	0,61	1,57	0,61	2,63	1,03	2,23	0,87	2,97	1,16	2,19	0,85		
	Jagung pipilan/beras	2,31	2,31	0,52	0,52	0,49	0,49	0,29	0,29	0,14	0,14	0,75	0,75		
	Tepung terigu	9,28	10,33	9,93	11,13	13,29	14,61	15,07	17,10	14,47	16,61	12,42	13,96		
	Padi-padian lainnya	0,15	0,15	0,00	0,00	0,18	0,18	0,52	0,52	0,08	0,08	0,19	0,19		
	UMBI-UMBIAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
	Ketela pohon/singkong	16,65	18,65	11,90	15,70	16,29	16,29	16,68	21,03	11,59	22,00	13,94	18,74		
	Ketela rambat/ubi jalar	3,50	3,50	4,72	4,72	5,31	5,31	3,92	3,92	10,90	10,90	5,67	5,67		
	Sagu (bukan dari ketela phn)	0,01	0,01	0,00	0,00	0,03	0,03	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,01		
	Talas/keladi	1,37	1,37	4,38	4,38	1,74	1,74	1,34	1,34	3,48	3,48	2,46	2,46		
	Kentang	5,01	5,01	8,74	8,74	6,71	6,71	9,57	9,57	9,77	9,77	7,95	7,95		
	Gaplek	0,35	0,98	0,00	0,00	0,44	1,21	0,00	0,00	0,09	0,26	0,18	0,49		
	Umbi-umbian lainnya	0,00	0,65	0,24	0,78	0,06	0,78	0,00	0,65	0,08	0,86	0,07	0,74		
	Ekor kuning	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
	Tongkol	0,12	0,12	0,16	0,16	0,26	0,26	1,54	1,54	0,94	0,94	0,60	0,60		
	Tuna	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,03	0,03	0,01	0,01		
	Cakalang, dencis	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
	Tenggiri	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
	Selar	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
	Kembung, lema/tatare, banyar/banyara	0,22	0,22	0,07	0,07	0,00	0,00	0,86	0,86	0,34	0,34	0,30	0,30		
	Teri basah	0,00	0,00	0,02	0,02	0,00	0,00	0,02	0,02	0,08	0,08	0,02	0,02		
	Bandeng	0,46	0,46	0,00	0,00	0,21	0,21	0,10	0,10	1,45	1,45	0,44	0,44		
	Gabus	0,00	0,00	0,03	0,03	0,00	0,00	0,13	0,13	0,27	0,27	0,09	0,09		
	Mujair	0,01	0,01	1,59	1,59	0,09	0,09	0,74	0,74	0,74	0,74	0,63	0,63		
	Mas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,46	0,46	0,26	0,26	0,15	0,15		
	Nila	1,17	1,17	2,12	2,12	2,84	2,84	2,77	2,77	5,70	5,70	2,92	2,92		
	Lele	2,89	2,89	6,23	6,23	4,52	4,52	7,76	7,76	12,99	12,99	6,87	6,87		
	Kakap	0,00	0,00	0,00	0,00	0,08	0,08	0,00	0,00	0,02	0,02	0,02	0,02		
	Baronang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
	Patin	0,17	0,17	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,50	0,50	0,13	0,13		
	Bawal	0,00	0,00	1,21	1,21	1,24	1,24	0,92	0,92	2,09	2,09	1,09	1,09		
	Gurame	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,89	0,89	0,96	0,96	0,37	0,37		
	Ikan Layang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
	Ikan Baung	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,24	0,24	0,00	0,00	0,05	0,05		
	Ikan Belanak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
	Ikan Wader/Seluang	0,00	0,00	0,03	0,03	0,00	0,00	0,14	0,14	0,60	0,60	0,15	0,15		
	Belut	0,00	0,00	0,60	0,60	0,00	0,00	0,21	0,21	0,38	0,38	0,24	0,24		
	Ikan segar/basah lainnya	0,78	0,82	0,72	0,79	0,30	0,36	0,34	0,41	0,13	0,22	0,45	0,52		
	Olahan ikan segar (siomay ikan, otak-otak ikan, dll)	0,00	0,00	0,10	0,00	0,00	0,00	0,06	0,00	0,00	0,00	0,03	0,00		

	Kuintil Pengeluaran											
	Kuantil 1		Kuantil 2		Kuantil 3		Kuantil 4		Kuantil 5		Rata-rata	
	(gram/kap/hari)	segar (gram/kap/hari)	(gram/kap/hari)	segar (gram/kap/hari)	(gram/kap/hari)	segar (gram/kap/hari)	(gram/kap/hari)	segar (gram/kap/hari)	(gram/kap/hari)	segar (gram/kap/hari)	(gram/kap/hari)	segar (gram/kap/hari)
	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean
Udang, lobster	0,03	0,03	0,00	0,00	0,10	0,10	0,00	0,00	0,94	0,94	0,21	0,21
Cumi-cumi, sotong, gurita	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,12	0,12	0,31	0,31	0,09	0,09
Ketam, kepiting, rajungan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kerang, siput, bekicot, remis	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,29	0,29	0,19	0,19	0,10	0,10
Udang dan hewan air lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,02	0,02	0,00	0,00
Kembung diawetkan/peda	0,04	0,06	0,01	0,02	0,13	0,20	0,09	0,14	0,07	0,10	0,07	0,11
Tenggiri diawetkan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Tongkol/tuna/cakalang	0,54	0,83	0,45	0,69	1,36	2,09	0,67	1,04	1,00	1,54	0,81	1,24
Teri diawetkan	0,22	0,34	0,21	0,33	0,27	0,42	0,15	0,22	0,30	0,46	0,23	0,35
Selar diawetkan	0,14	0,21	0,25	0,39	0,06	0,10	0,11	0,17	0,03	0,05	0,12	0,18
Sepat diawetkan	0,00	0,00	0,09	0,14	0,11	0,17	0,00	0,00	0,02	0,04	0,04	0,07
Bandeng diawetkan	0,09	0,14	0,43	0,67	0,29	0,44	0,88	1,35	1,04	1,59	0,54	0,84
Gabus diawetkan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,21	0,33	0,04	0,07
Ikan dalam kalengtuna dalam	0,00	0,00	0,01	0,01	0,00	0,00	0,04	0,06	0,02	0,03	0,01	0,02
Ikan diawetkan lainnya	2,42	3,72	2,02	3,10	3,26	5,01	1,75	2,68	2,39	3,68	2,37	3,64
Udang diawetkan (ebi, rebon)	0,07	0,10	0,18	0,27	0,03	0,05	0,17	0,26	0,19	0,30	0,13	0,20
Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,03	0,04	0,01	0,01
Udang dan hewan air lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,03	0,05	0,06	0,09	0,00	0,00	0,02	0,03
DAGING	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Daging sapi	0,00	0,09	0,00	0,33	0,03	0,27	0,52	0,74	2,81	3,86	0,67	1,06
Daging kerbau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Daging kambing, domba/biri-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,62	0,62	0,12	0,12
Daging babi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Daging ayam ras	9,46	9,80	17,64	18,14	20,49	21,06	24,34	25,13	32,63	34,26	20,91	21,68
Daging ayam kampung	1,93	1,93	0,76	0,76	1,75	1,75	2,40	2,40	2,01	2,01	1,77	1,77
Daging segar lainnya	0,10	2,41	0,00	4,38	0,18	4,36	0,39	6,04	0,28	5,14	0,19	4,47
Daging sapi diawetkan/olahan	0,19	0,09	0,65	0,00	0,49	0,00	0,43	0,00	2,10	0,00	0,77	0,00
Daging ayam	0,68	0,00	1,01	0,00	1,14	0,00	1,58	0,00	3,26	0,00	1,53	0,00
Daging lainnya diawetkan (olahan selain dari sapi dan ayam)	0,00	0,00	0,03	0,01	0,12	0,06	0,29	0,14	0,45	0,23	0,18	0,09
Tetelan, sandung lamur	0,00	0,00	0,30	0,06	0,05	0,01	0,22	0,04	0,28	0,06	0,17	0,03
Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, kepala, dsb)	2,21	0,11	1,91	0,10	1,84	0,09	1,92	0,10	4,02	0,20	2,38	0,12
TELUR DAN SUSU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Telur ayam ras	10,66	10,66	15,18	15,19	16,89	16,89	17,91	17,92	23,74	23,74	16,88	16,88
Telur ayam kampung	0,09	0,09	0,37	0,37	1,12	1,12	0,89	0,89	1,34	1,34	0,76	0,76
Telur itik/telur itik manila	0,29	0,29	0,14	0,14	0,20	0,20	0,28	0,28	0,68	0,68	0,32	0,32
Telur lainnya (telur puyuh, telur asin mentah maupun matang, telur penyu, telur angsa, dsb)	0,20	0,20	1,58	1,58	0,36	0,36	0,39	0,39	1,36	1,36	0,77	0,77
Susu cair pabrik	0,82	0,30	2,38	0,88	1,65	0,61	2,01	0,74	6,33	2,33	2,63	0,97
Susu kental manis	2,79	0,70	3,19	0,80	3,52	0,88	3,15	0,79	3,59	0,90	3,25	0,81
Susu bubuk	0,22	0,22	1,83	1,83	1,85	1,85	2,82	2,82	7,44	7,44	2,83	2,83
Susu bubuk bayi	0,55	0,55	1,34	1,34	0,66	0,66	0,75	0,75	1,85	1,85	1,03	1,03

	Kuintil Pengeluaran											
	Kuantil 1		Kuantil 2		Kuantil 3		Kuantil 4		Kuantil 5		Rata-rata	
	(gram/kap/hari)	segar (gram/kap/hari)	(gram/kap/hari)	segar (gram/kap/hari)	(gram/kap/hari)	segar (gram/kap/hari)	(gram/kap/hari)	segar (gram/kap/hari)	(gram/kap/hari)	segar (gram/kap/hari)	(gram/kap/hari)	segar (gram/kap/hari)
	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean
Susu murni	0,00	0,00	0,32	0,32	0,00	0,00	0,10	0,10	,00	,00	0,08	0,08
Hasil lain dari susu (keju, yogurt, dsb)	0,06	0,06	0,20	0,20	0,86	0,86	0,78	0,78	1,26	1,26	0,63	0,63
SAYUR-SAYURAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Bayam	5,59	5,59	5,14	5,14	4,53	4,53	4,87	4,87	8,53	8,53	5,73	5,73
Kangkung	3,17	3,17	2,48	2,48	5,09	5,09	5,30	5,30	4,67	4,67	4,15	4,15
Kol/kubis	17,24	17,24	13,44	13,44	11,74	11,74	16,33	16,33	15,84	15,84	14,92	14,92
Sawi putih (petsai)	5,84	5,84	5,42	5,42	4,73	4,73	9,08	9,08	10,20	10,20	7,06	7,06
Sawi hijau	11,57	11,57	10,77	10,77	11,49	11,49	12,41	12,41	12,73	12,73	11,80	11,80
Buncis	10,56	10,56	10,03	10,03	12,23	12,23	9,27	9,27	9,73	9,73	10,37	10,37
Kacang panjang	8,18	8,18	8,17	8,17	8,03	8,03	8,26	8,26	8,67	8,67	8,26	8,26
Tomat sayur, tomat ceri	2,05	2,05	3,31	3,31	4,09	4,09	3,96	3,96	4,85	4,85	3,65	3,65
Wortel	2,14	3,28	3,63	4,94	3,75	5,16	3,67	5,91	5,51	7,75	3,74	5,40
Mentimun	2,52	2,52	2,55	2,55	4,17	4,17	3,26	3,26	3,19	3,19	3,14	3,14
Daun ketela pohon/daun	10,46	10,46	7,08	7,08	6,05	6,05	6,39	6,39	4,01	4,01	6,80	6,80
Terong	5,62	5,62	8,42	8,42	7,57	7,57	7,64	7,64	8,38	8,38	7,52	7,52
Tauge	1,31	1,31	1,02	1,02	1,92	1,92	2,47	2,47	2,41	2,41	1,83	1,83
Labu, labu siam, labu parang	8,50	8,50	8,48	8,48	5,35	5,35	6,15	6,15	8,34	8,34	7,36	7,36
Bahan sayur sop/capcay/kimlo (paket)	6,18	6,18	10,86	10,86	10,41	10,41	12,18	12,18	9,66	9,66	9,86	9,86
Bahan sayur asam/lodeh (paket)	0,35	0,35	0,51	0,51	1,05	1,05	0,74	0,74	2,67	2,67	1,07	1,07
Nangka muda	0,72	0,72	0,54	0,54	0,52	0,52	1,84	1,84	1,43	1,43	1,01	1,01
Pepaya muda	4,16	4,16	4,32	4,32	4,92	4,92	3,63	3,63	3,65	3,65	4,14	4,14
Jengkol	0,00	0,00	0,22	0,22	0,46	0,46	0,16	0,16	,38	,38	0,24	0,24
Bawang merah	6,84	6,84	7,63	7,63	8,44	8,44	8,62	8,62	9,50	9,50	8,21	8,21
Bawang putih	0,66	0,74	0,76	0,93	0,82	0,98	0,88	1,08	,89	1,43	0,80	1,03
Bawang bombay	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,03	0,03	,05	,05	0,02	0,02
Cabe merah	0,15	0,15	0,26	0,26	0,33	0,33	0,27	0,27	,35	,35	0,27	0,27
Cabe hijau	1,05	1,05	0,35	0,52	0,52	0,52	0,86	0,86	1,19	1,19	0,79	0,79
Cabe rawit	5,82	5,82	6,33	6,33	6,63	6,63	8,58	8,58	7,84	7,84	7,04	7,04
Daun pepaya	2,55	2,55	0,78	0,78	1,84	1,84	1,31	1,31	1,68	1,68	1,64	1,64
Daun kelor	0,21	0,21	0,00	0,00	0,10	0,10	0,31	0,31	,11	,11	0,15	0,15
Daun katuk	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,04	0,04	,00	,00	0,01	0,01
Daun bawang	1,17	1,17	2,36	2,36	2,42	2,42	1,87	1,87	3,00	3,00	2,16	2,16
Daun pakis	0,00	0,00	0,00	0,00	0,03	0,03	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,01
Daun kemangi	0,00	0,00	0,07	0,07	0,02	0,02	0,11	0,11	,24	,24	0,09	0,09
Oyong/gambas	0,19	0,19	0,74	0,74	1,44	1,44	0,80	0,80	1,25	1,25	0,88	0,88
Rebung	2,60	2,60	2,63	2,63	3,64	3,64	2,03	2,03	2,04	2,04	2,59	2,59
Jamur (jamur tiram, enoki, kancing, dll)	0,35	0,35	2,20	2,20	2,35	2,35	1,66	1,66	2,50	2,50	1,81	1,81
Sayur-sayuran lainnya	5,93	7,09	7,46	9,65	7,74	9,83	6,19	9,02	5,55	7,98	6,57	8,71
KACANG-KACANGAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kacang tanah tanpa kulit	0,10	0,25	0,09	0,26	0,20	0,39	0,43	0,66	,29	,59	0,22	0,43
Kacang kedelai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,03	0,03	0,05	0,05	0,00	0,00	0,01	0,01
Kacang lainnya	0,04	1,19	0,32	2,51	0,00	2,09	0,41	3,24	,27	2,70	0,21	2,34
Tahu	21,61	7,56	23,09	8,08	25,15	8,80	22,92	8,02	28,93	10,12	24,34	8,52
Tempe	15,98	7,99	20,56	10,28	23,38	11,69	22,81	11,40	25,45	12,72	21,64	10,82

	Kuintil Pengeluaran											
	Kuintil 1		Kuintil 2		Kuintil 3		Kuintil 4		Kuintil 5		Rata-rata	
	(gram/kap/hari)	segar (gram/kap/hari)	(gram/kap/hari)	segar (gram/kap/hari)	(gram/kap/hari)	segar (gram/kap/hari)	(gram/kap/hari)	segar (gram/kap/hari)	(gram/kap/hari)	segar (gram/kap/hari)	(gram/kap/hari)	segar (gram/kap/hari)
	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean
Oncom	0,06	0,51	0,18	1,41	0,04	0,30	0,01	0,04	0,02	0,18	0,06	0,49
Hasil lain dari kacang-kacangan	0,00	0,00	0,07	0,07	1,21	1,21	0,05	0,05	0,06	0,06	0,28	0,28
BUAH-BUAHAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jeruk, jeruk bali	3,27	3,27	7,05	7,05	8,26	8,26	8,99	8,99	14,01	14,01	8,32	8,32
Mangga	0,01	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,41	0,41	1,09	1,09	0,30	0,30
Apel	0,25	0,25	0,33	0,33	0,46	0,46	1,61	1,61	3,49	3,49	1,23	1,23
Rambutan	23,48	23,48	31,18	31,18	33,79	33,79	33,09	33,09	37,94	37,94	31,89	31,89
Duku, langsung	0,49	0,49	0,90	0,90	2,51	2,51	1,80	1,80	3,98	3,98	1,94	1,94
Durian	1,29	1,29	1,30	1,30	1,43	1,43	2,55	2,55	5,77	5,77	2,47	2,47
Salak	4,22	4,22	3,65	3,65	4,05	4,05	7,11	7,11	5,41	5,41	4,89	4,89
Pisang ambon	1,88	1,88	4,79	4,79	3,78	3,78	5,85	5,85	8,84	8,84	5,02	5,02
Pisang lainnya	15,94	17,08	13,94	15,25	16,19	17,59	15,02	17,26	22,41	24,85	16,70	18,37
Pepaya	7,78	7,78	6,77	6,77	17,37	17,37	17,14	17,14	16,52	16,52	13,14	13,14
Semangka	2,48	2,48	1,30	1,30	3,10	3,10	1,64	1,64	6,15	6,15	2,94	2,94
Tomat buah	0,04	0,04	0,54	0,54	0,07	0,07	0,61	0,61	0,24	0,24	0,30	0,30
Alpoket	0,32	0,32	3,97	3,97	2,22	2,22	4,27	4,27	7,08	7,08	3,57	3,57
Jambu Biji	0,41	0,41	1,11	1,11	1,46	1,46	0,91	0,91	3,36	3,36	1,45	1,45
Nanas	0,07	0,07	0,09	0,09	0,29	0,29	0,93	0,93	1,55	1,55	0,59	0,59
Nangka	1,01	1,01	1,43	1,43	0,04	0,04	0,45	0,45	1,21	1,21	0,83	0,83
Pir	0,84	0,84	2,08	2,08	1,49	1,49	1,92	1,92	4,06	4,06	2,07	2,07
Anggur	0,02	0,02	0,05	0,05	0,45	0,45	0,85	0,85	2,61	2,61	0,80	0,80
Buah naga	1,02	1,02	1,70	1,70	0,63	0,63	1,14	1,14	3,83	3,83	1,66	1,66
Jambu air	0,00	0,00	0,00	0,00	0,58	0,58	0,09	0,09	0,00	0,00	0,13	0,13
Melon	0,27	0,27	0,58	0,58	0,35	0,35	0,19	0,19	1,92	1,92	0,66	0,66
Manggis	0,40	0,40	0,11	0,11	0,94	0,94	1,42	1,42	2,86	2,86	1,15	1,15
Kelengkeng	0,03	0,03	0,66	0,66	0,39	0,39	1,75	1,75	2,63	2,63	1,09	1,09
Buah-buahan lainnya	0,16	0,16	0,11	0,11	1,15	1,15	1,56	1,56	2,40	2,40	1,08	1,08
MINYAK DAN KELAPA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Minyak kelapa	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,44	0,44	0,16	0,16	0,12	0,12
Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	18,46	18,46	21,17	21,17	23,35	23,35	24,81	24,81	27,59	27,59	23,08	23,08
Kelapa	2,96	2,96	3,13	3,13	4,33	4,33	3,72	3,72	3,50	3,50	3,53	3,53
Minyak dan kelapa lainnya	1,99	1,99	2,27	2,27	3,67	3,67	6,54	6,54	13,08	13,08	5,51	5,51
BAHAN MINUMAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Gula pasir	9,66	15,54	13,39	19,77	14,25	21,84	15,10	23,49	16,90	26,21	13,86	21,37
Gula merah, gula air (pohon)	5,71	5,71	6,25	6,25	6,37	6,37	7,52	7,52	7,26	7,26	6,62	6,62
Teh bubuk	2,04	2,04	2,10	2,10	2,23	2,23	2,43	2,43	3,08	3,08	2,38	2,38
Teh celup (sachet)	0,09	0,09	0,17	0,17	0,24	0,24	0,23	0,23	,33	0,33	0,21	0,21
Kopi (bubuk, biji)	0,59	0,59	0,98	0,98	1,31	1,31	1,69	1,69	1,40	1,40	1,19	1,19
Kopi instan (sachet)	1,15	1,05	1,75	1,59	2,15	1,95	2,27	2,06	2,37	2,15	1,94	1,76
Bahan minuman lainnya	0,18	0,17	0,28	0,26	1,80	1,70	3,65	3,45	1,67	1,59	1,52	1,44
BUMBU-BUMBUAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Garam	2,78	2,78	3,15	3,15	3,15	3,15	3,58	3,58	3,83	3,83	3,30	3,30
Kemiri	0,28	0,28	0,47	0,47	0,40	0,40	0,58	0,58	0,68	0,68	0,48	0,48
Ketumbar/jinten	0,22	0,22	0,36	0,36	0,36	0,36	0,44	0,44	0,46	0,46	0,37	0,37
Merica/lada	0,12	0,12	0,21	0,21	0,19	0,19	0,22	0,22	0,27	0,27	0,20	0,20

	Kuintil Pengeluaran											
	Kuantil 1		Kuantil 2		Kuantil 3		Kuantil 4		Kuantil 5		Rata-rata	
	(gram/kap/hari)	segar (gram/kap/hari)	(gram/kap/hari)	segar (gram/kap/hari)	(gram/kap/hari)	segar (gram/kap/hari)	(gram/kap/hari)	segar (gram/kap/hari)	(gram/kap/hari)	segar (gram/kap/hari)	(gram/kap/hari)	segar (gram/kap/hari)
	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean
Jahe	0,22	0,22	0,54	0,54	0,59	0,59	0,67	0,67	1,02	1,02	0,61	0,61
Kunyit	0,17	0,17	0,28	0,28	0,33	0,33	0,38	0,38	0,63	0,63	0,36	0,36
Asam	0,00	0,00	0,01	0,01	0,06	0,06	0,02	0,02	0,07	0,07	0,03	0,03
Terasi/petis	0,03	0,03	0,03	0,03	0,05	0,05	0,05	0,05	0,06	0,06	0,04	0,04
Kecap	0,84	0,42	1,42	0,71	1,37	0,69	1,35	0,68	1,70	0,85	1,34	0,67
Penyedap masakan/vetsin	0,81	0,81	0,98	0,98	1,01	1,01	1,15	1,15	1,07	1,07	1,00	1,00
Sambal jadi/sambal	0,01	0,01	0,09	0,09	0,06	0,06	0,05	0,05	0,40	0,40	0,12	0,12
Saus tomat	0,02	0,02	0,04	0,04	0,22	0,22	0,09	0,09	0,30	0,30	0,13	0,13
Bumbu maskan jadi/kemasan,	0,19	0,19	0,22	0,22	0,28	0,28	0,34	0,34	0,49	0,49	0,30	0,30
Bumbu dapur lainnya (kencur,	0,38	0,38	0,51	0,51	0,64	0,64	0,88	0,88	1,07	1,07	0,70	0,70
KONSUMSI LAINNYA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Mie instan	4,21	2,11	6,50	3,25	7,59	3,80	7,44	3,72	10,37	5,19	7,22	3,61
Kerupuk	3,15	12,61	4,97	19,86	4,54	18,14	3,54	14,17	4,46	17,85	4,13	16,51
Bubur bayi kemasan	0,15	0,15	0,11	0,11	0,14	0,14	0,04	0,04	0,27	0,27	0,14	0,14
Lainnya	0,33	0,33	0,23	0,23	0,25	0,25	0,52	0,52	0,67	0,67	0,40	0,40
MAKANAN DAN MINUMAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Roti tawar	0,47	0,31	0,65	0,43	2,87	1,89	2,59	1,70	5,13	3,38	2,35	1,54
Roti manis, roti lainnya	3,53	2,15	3,47	2,12	2,55	1,56	3,78	2,31	3,83	2,34	3,43	2,09
Kue kering, biskuit, semprong	5,74	3,51	4,92	3,01	6,80	4,16	5,31	3,25	7,94	4,85	6,14	3,76
Kue basah (kue lapis, bika	3,67	1,20	4,63	1,51	6,18	2,02	7,80	2,55	7,56	2,47	5,97	1,95
ambon, lemper, dsb)												
Makanan gorengan (tahu,	10,44	2,09	12,03	2,41	13,16	2,63	20,30	4,06	21,41	4,28	15,47	3,09
tempe, bakwan, pisang)												
Makanan gorengan	1,52	0,12	1,67	0,13	1,51	0,12	3,40	0,27	1,68	0,13	1,95	0,16
Bubur kacang hijau	1,98	0,53	2,43	0,66	1,56	0,42	2,50	0,68	2,57	0,69	2,21	0,60
Gado-gado, ketoprak, pecel	1,76	1,64	1,83	1,70	2,07	1,92	2,56	2,38	3,41	3,17	2,33	2,16
Nasi campur/rames	18,47	4,62	35,05	8,76	33,43	8,36	45,25	11,31	38,91	9,73	34,22	8,55
Nasi goreng	2,52	1,26	3,48	1,74	3,68	1,84	4,95	2,48	5,82	2,91	4,09	2,04
Nasi putih	6,49	3,25	5,96	2,98	7,12	3,56	10,62	5,31	12,93	6,47	8,63	4,31
Lontong/ketupat sayur	0,65	0,16	1,19	0,30	0,63	0,16	0,87	0,22	1,10	0,28	0,89	0,22
Soto, gule, sop, rawon,	4,98	1,00	7,97	1,59	9,11	1,82	9,55	1,91	10,91	2,18	8,51	1,70
Sayur matang (ditumis,	6,30	1,57	12,92	3,23	10,34	2,58	17,96	4,49	17,18	4,29	12,93	3,23
disantan, dsb)												
Sate, tongseng	0,10	0,10	0,15	0,15	0,25	0,25	0,38	0,38	0,86	0,86	0,35	0,35
Mie bakso, mie rebus, mie	10,76	2,69	15,33	3,83	17,62	4,41	20,84	5,21	21,14	5,29	17,14	4,29
goreng												
Mie instan	0,86	0,43	0,64	0,32	0,57	0,28	0,90	0,45	1,73	0,87	0,94	0,47
Makanan ringan anak-anak,	7,23	5,85	6,04	4,89	7,97	6,46	7,20	5,84	8,66	7,02	7,42	6,01
Ikan matang	0,07	0,07	0,64	0,64	0,22	0,22	1,15	1,15	0,80	0,80	0,57	0,57
Ayam/daging matang (ayam	2,93	2,93	5,21	5,21	5,86	5,86	9,77	9,77	11,40	11,40	7,03	7,03
Daging olahan matang (sosis,	9,32	3,73	8,07	3,23	7,96	3,18	8,59	3,43	8,86	3,54	8,56	3,42
Bubur ayam	0,74	0,15	0,59	0,12	0,54	0,11	0,91	0,18	1,40	0,28	0,84	0,17
Siomay, batagor	2,16	0,25	3,37	0,39	2,78	0,32	3,41	0,40	4,41	0,51	3,22	0,37
Makanan jadi lainnya	1,95	1,95	2,17	2,17	2,19	2,19	2,39	2,39	2,21	2,21	2,18	2,18
Air kemasan	2,66	2,66	5,98	5,98	7,93	7,93	7,81	7,81	12,52	12,52	7,38	7,38
Air kemasan galon	2,58	0,00	2,47	0,00	2,52	0,00	5,49	0,00	8,55	0,00	4,32	0,00
Air teh kemasan	5,73	5,31	2,47	2,29	2,23	2,07	3,71	3,45	3,71	3,44	3,57	3,31

		Kuintil Pengeluaran											
		Kuintil 1		Kuintil 2		Kuintil 3		Kuintil 4		Kuintil 5		Rata-rata	
		(gram/kap/hari)	segar (gram/kap/hari)	(gram/kap/hari)	segar (gram/kap/hari)	(gram/kap/hari)	segar (gram/kap/hari)	(gram/kap/hari)	segar (gram/kap/hari)	(gram/kap/hari)	segar (gram/kap/hari)	(gram/kap/hari)	segar (gram/kap/hari)
		Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean
Sari buah kemasan	1,36	1,26	1,42	1,31	1,20	1,11	3,18	2,94	2,52	2,33	1,94	1,79	
Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dll.)	28,06	25,54	30,51	27,76	39,85	36,26	44,94	40,90	45,51	41,41	37,80	34,40	
Es krim	1,21	0,51	1,48	0,63	1,20	0,51	1,70	0,72	1,67	0,71	1,45	0,62	
Es lainnya	3,11	2,87	4,30	3,98	4,10	3,79	5,95	5,49	6,92	6,40	4,88	4,51	
Minuman keras lainnya	0,00	0,00	0,97	0,97	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,19	0,19	